

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 5 beridri pada tanggal 8 Mei 1979 yang bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1399 H di SPG Muhammadiyah I Yogyakarta Jl. Kapten Tendean 41 Yogyakarta. Usaha merintis didirikannya Sekolah Menengah Atas khusus putri merupakan gagasan sekretaris PDM Majelis PPK Bapak Drs. Mustafa Kamal Pasha B.Ed dengan dukungan sementara koleganya telah tercetus pada tahun 1977. Dari awal berdiri sampai dengan tahun 2005 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan satu-satunya SMA Muhammadiyah di Indonesia yang seluruh siswanya adalah putri. Pendiri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah :

- a) Bapak Mustafa Kamal Pasha B.Ed Ketua
- b) Bapak Soetopo, BA Sekretaris
- c) Bapak Roesiyono Bendahara
- d) Bapak Drs. H. Affandi Anggota
- e) Bapak Drs. M. Husain Dahlan Anggota

Dengan dukungan moral PDM Majelis PPK Kotamadya Yogyakarta dengan ijin Bapak Kepala Dikmenum serta pembinaan PWM Majelis PPK Propinsi DIY berdiri SMA Muhammadiyah 5 Puteri Yogyakarta.

Dalam peningkatan status, SMA Muhammadiyah V Putri Yogyakarta dari hasil akreditasi oleh Team Akreditasi Kanwil Depdikbud Propinsi DIY maka SMA Muhammadiyah V Putri Yogyakarta menerima SK No. 25/I.13.4/T.iK/1984, tanggal 5 Januari 1984 tentang status diakui. SK tersebut dibakukan oleh SK Dirjen Dikdasmen tanggal 30 Desember 1983 No. 665/07/Kep.II1984 tentang status diakui selama 5 (liah) tahun. Tahun 1984 dalam penerimaan mahasiswa baru melalui PMDK, SMA Muhammadiyah V Putri Yogyakarta telah berhasil meloloskan seorang siswi yang menjadi juara dari kelas I hingga kelas III diterima di Universitas Jendral Sudirman Purwokerto. Dan pada penerimaan baru melalui PBUD, juga berhasil meloloskan seorang siswi ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dalam perkembangannya pada tanggal 1 Februari 1989 SMA Muhamamdiyah V Putri Yogyakarta memperoleh status Disamakan dengan SK No. 001/C/Kep.I/1989.

Disamping bidang akademik, dalam berbagai kegiatan lomba baik yang diadakan oleh persyarikatan, Dikbud atau instansi lain, SMA Muhammadiyah V Putri Yogyakarta tetap tegak berdiri dengan berbagai prestasi yang telah berhasil diraih.

2. Tujuan Pendidikan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT
- b) Meningkatkan akhlaq mulia
- c) Mempersiapkan kader Muhammadiyah yang berkualitas

- d) Meningkatkan kesadaran dalam berbangsa dan bernegara
 - e) Mengembangkan seni budaya
 - f) Meningkatkan dan Menguasai teknologi informasi
 - g) Meningkatkan penguasaan bahasa asing (bahasa arab)
 - h) Mengembangkan keterampilan atau kreativitas sesuai bakat dan minat
 - i) Semua siswa dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

a) Visi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Adapun visi yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yaitu untuk membentuk manusia kokoh dalam beraqidah islamiyah, berakhlak mulia, berilmu, dan berbudaya dengan pembelajaran menyenangkan dalam situasi sekolah yang islami.

b) Misi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Berkepribadian akhlatus kharimah
- 3) Menguasai IPTEK dan Seni Budaya
- 4) Siap melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi

4. Nama Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

NO	NAMA	MAPEL
1.	Drs. Suyanto	Fisika
2.	Dra. Murniati	Bimbingan Konseling
3.	Dra. Hj. Siti Zakiyah	Kimia

4.	Heru Minarto, S.Pd	Biologi
5.	Dra. Sri Lestari Kusdiyati	Sosiologi
6.	Dwi Wahyu Priharyatno, S.Pd	Fisika
7.	Siwi Yuni Artati, S.Pd	Geografi
8.	Esti Khasanah S, S.Pd.I	PAI
9.	Ir. Murtiningtyas Rahayu	Biologi
10.	Arwan Sabditama, S.Pd	PKN
11.	Titin Yulianti, P, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
12.	Asep Nurcahyanto, S.Pd., SE	Ekonomi/Kewirausahaan
13.	Yunita Dwi Utami, S.Pd	Bahasa Inggris
14.	Ica Lalitya Kusuma, S.Pd, Si	Matematika
15.	Fadilah Solikhin, S.Sn	Seni Budaya
16.	Miftakhul Falah I, S.Pd.I, I	PAI Bahasa Arab
17.	Evi Widiastuti, S.Pd	Sejarah
18.	Imam Wisnu Aji S, S.Pd	Bahasa Jawa
19.	Muh Dhuri Sulthoni M, S.Pd	Penjaskes
20.	Heri Setiawan, S.Si	Matematika
21.	Febrian Amir Nashrullah, S.Pd	Bimbingan Konseling
22.	Habib Nurrahman, S.Kom	TIK
23.	Sely Indraswari, S.Pd	Bahasa Indonesia
24.	Fatih Rizqi W, S.Pd.I, M.Pd	PAI/Bahasa Arab
25.	Moh. Sofwan Z. Azizi, S.Pd.I	PAI/Bahasa Arab
26.	Pamela Yeni Puswastri, S.Pd	Bahasa Inggris
27.	Anindita Laksmi Suhita, S.Pd	Ekonomi/Kewirausahaan
28.	Alifia Habibah, S.Pd	Ekonomi/Kewirausahaan

27	Alfian Tyas Kurniawan, S.Pd	Matematika
28	Muflihun Ramadhan, S.Pd,Jas	Penjaskes
29	Rofiq Riski Adi, S.Pd	Bahasa Indonesia
30	Erlina Indri Puji Astuti, S.Pd	Sejarah
31	Devita Ayu Meydina	Bimbingan Konseling

G. Gambaran Umum Responden

Penyebaran angket dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sebanyak 60 angket kepada siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta kelas XI MIA 2 dan kelas IIS 1.

Tabel 3.1
Distribusi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Peserta Didik Kelas XI	
Kelas	Jumlah
MIA 2	29
IIS 1	31
Total	60

H. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel kinerja guru. Angket terdiri dari 51 pernyataan dari variabel kinerja guru.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid.

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2= 31-2 = 29$ dengan signifikansi 0,05 maka didapati r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4.1
Hasil Uji Penelitian Kinerja Guru Tahap Pertama

Item	r Hitung	R tabel	Keterangan
KG1	0,526	0,361	Valid
KG2	0,688	0,361	Valid
KG3	0,403	0,361	Valid
KG4	0,307	0,361	Tidak Valid
KG5	0,435	0,361	Valid
KG6	0,136	0,361	Tidak Valid
KG7	0,346	0,361	Tidak Valid
KG8	0,487	0,361	Valid
KG9	0,585	0,361	Valid
KG10	0,511	0,361	Valid
KG11	0,660	0,361	Valid
KG12	0,644	0,361	Valid
KG13	0,388	0,361	Valid
KG14	0,457	0,361	Valid
KG15	0,449	0,361	Valid
KG16	0,426	0,361	Valid
KG17	0,462	0,361	Valid
KG18	0,477	0,361	Valid
KG19	0,568	0,361	Valid
KG20	0,389	0,361	Valid
KG21	0,413	0,361	Valid
KG22	0,593	0,361	Valid
KG23	0,551	0,361	Valid
KG24	0,405	0,361	Valid
KG25	0,633	0,361	Valid

KG26	0,466	0,361	Valid
KG27	0,410	0,361	Valid
KG28	0,459	0,361	Valid
KG29	0,431	0,361	Valid
KG30	0,441	0,361	Valid
KG31	0,527	0,361	Valid
KG32	0,561	0,361	Valid
KG33	0,090	0,361	Tidak Valid
KG34	0,174	0,361	Tidak Valid
KG35	0,361	0,361	Valid
KG36	0,302	0,361	Tidak Valid
KG37	0,450	0,361	Valid
KG38	0,171	0,361	Tidak Valid
KG39	0,545	0,361	Valid
KG40	0,458	0,361	Valid
KG41	0,550	0,361	Valid
KG42	0,175	0,361	Tidak Valid
KG43	0,267	0,361	Tidak Valid
KG44	0,557	0,361	Valid
KG45	0,417	0,361	Valid
KG46	0,486	0,361	Valid
KG47	0,606	0,361	Valid
KG48	0,626	0,361	Valid
KG49	0,611	0,361	Valid
KG50	0,313	0,361	Tidak Valid
KG51	0,307	0,361	Tidak Valid

Pada hasil uji validitas ini terdapat 51 butir soal pernyataan, 40 butir soal pernyataan dikatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Kemudian terdapat 11 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu pada item nomor 4, 6, 7, 33, 34, 36, 38, 42, 43, 50, dan 51 karena nilai r hitung kurang dari r tabel yaitu sebesar 0,361. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 40 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel kinerja guru pada tahap kedua.

Tabel 4.2
Instrumen Angket Kinerja Guru Agama Islam

Item	r Hitung	R tabel	Keterangan
KG1	0,526	0,361	Valid
KG2	0,688	0,361	Valid
KG3	0,403	0,361	Valid
KG4	0,435	0,361	Valid
KG5	0,487	0,361	Valid
KG6	0,585	0,361	Valid
KG7	0,511	0,361	Valid
KG8	0,660	0,361	Valid
KG9	0,644	0,361	Valid
KG10	0,388	0,361	Valid
KG11	0,457	0,361	Valid
KG12	0,449	0,361	Valid
KG13	0,426	0,361	Valid
KG14	0,462	0,361	Valid
KG15	0,477	0,361	Valid
KG16	0,568	0,361	Valid
KG17	0,389	0,361	Valid
KG18	0,413	0,361	Valid
KG19	0,593	0,361	Valid
KG20	0,551	0,361	Valid
KG21	0,405	0,361	Valid
KG22	0,633	0,361	Valid
KG23	0,466	0,361	Valid
KG24	0,410	0,361	Valid
KG25	0,459	0,361	Valid
KG26	0,431	0,361	Valid
KG27	0,441	0,361	Valid
KG28	0,527	0,361	Valid
KG29	0,561	0,361	Valid
KG30	0,361	0,361	Valid
KG31	0,450	0,361	Valid
KG32	0,545	0,361	Valid
KG33	0,458	0,361	Valid
KG34	0,550	0,361	Valid
KG35	0,557	0,361	Valid
KG36	0,417	0,361	Valid
KG37	0,486	0,361	Valid
KG38	0,606	0,361	Valid
KG39	0,626	0,361	Valid
KG40	0,611	0,361	Valid

Pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 40 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel kinerja guru seluruh pernyataan dinyatakan valid. Kemudian uji selanjutnya data yang digunakan adalah data pada tahap selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batas $\geq 0,60$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$. Maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berikut adalah hasil dari Uji reliabilitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* pada tahap uji kedua.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Kinerja Guru Agama Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	40

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, tabel *N of items* sebesar 40 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 40 butir soal pernyataan dan nilai Cronbach's *Alpha* sebesar 0,874 lebih besar dari batasan 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan pada variabel kinerja guru Agama Islam dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

1. Variabel Kinerja Guru Agama Islam

Data variabel kinerja guru (X) diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di validitas dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuesioner berjumlah 40 butir soal pernyataan yaitu nomor butir 1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, dan 40 dengan ketentuan skor 1(tidak pernah), skor 2 (kadang-kadang), skor 3 (sering), dan skor 4 (selalu). Kemudian item nomor 4, 5, 7, 9, 10, 12, 14, 19, 20, 23, 24, 25, 27, 30, dan 37 dengan ketentuan skor 1 (selalu), skor 2 (sering), skor 3 (kadang-kadang), dan skor 4 (tidak pernah).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuesioner kinerja guru agama Islam maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS *for windows* yaitu, sebagai berikut :

Tabel 4.4
Analisis Diskriptif Kinerja Guru Agama Islam

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja_Guru	60	55	94	149	7526	125,43	13,815	190,860
Valid N (listwise)	60							

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 149 dan skor terendah yaitu 94. Hasil analisis nilai rata-rata sebesar 125,43, standar deviasi sebesar 13,815, dan variance sebesar 190,860. Penyajian data dilakukan dengan interval kelas tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahap sebagai berikut:

- a) Mengetahui Kelas Interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= 149 - 94 \\ &= 55 \end{aligned}$$

b) Mengetahui Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,77)$$

$$K = 1 + 5,841$$

$$K = 6,841 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

c) Mengetahui Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{55}{6,841}$$

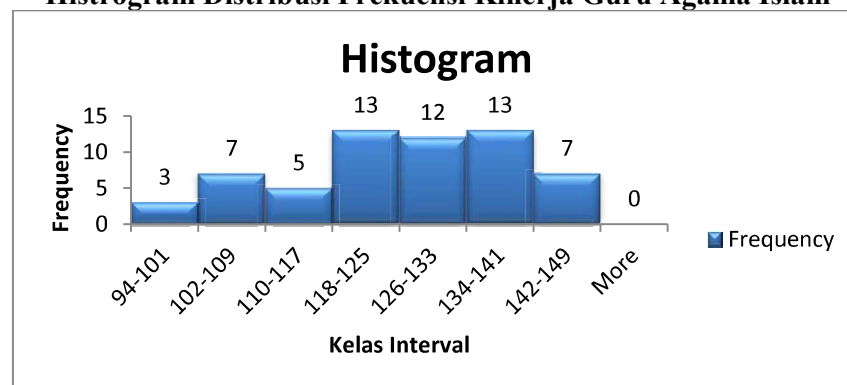
$$= 8,039 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	94-101	3	5%
2.	102-109	7	11,7%
3.	110-117	5	8,3%
4.	118-125	13	21,7%
5.	126-133	12	20%
6.	134-141	13	21,7%
7.	142-149	7	11,7%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor variabel “Kinerja Guru Agama Islam” di atas, dapat digunakan dalam histogram:

Gambar 4.1
Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 118-125 dan 134-141, yaitu sebesar 21,7% dan paling sedikit terletak pada interval 94-101 yaitu sebesar 5%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “Kinerja Guru Agama Islam” setelah nilai minum sebesar 94 dan

nilai maksimum sebesar 149. Maka selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda - Rentang Kelas}$$

Sebagai perhitungan sebagai berikut :

$$a) I = 149 - 94 + 1 : 3$$

$$= 56 : 3$$

$$= 18,6 = 19 \text{ (dibulatkan)}$$

$$b) T_1 = 149 - 19$$

$$= 130$$

$$c) T_2 = 129 - 19$$

$$= 110$$

$$d) T_3 = 109 - 19$$

$$= 90$$

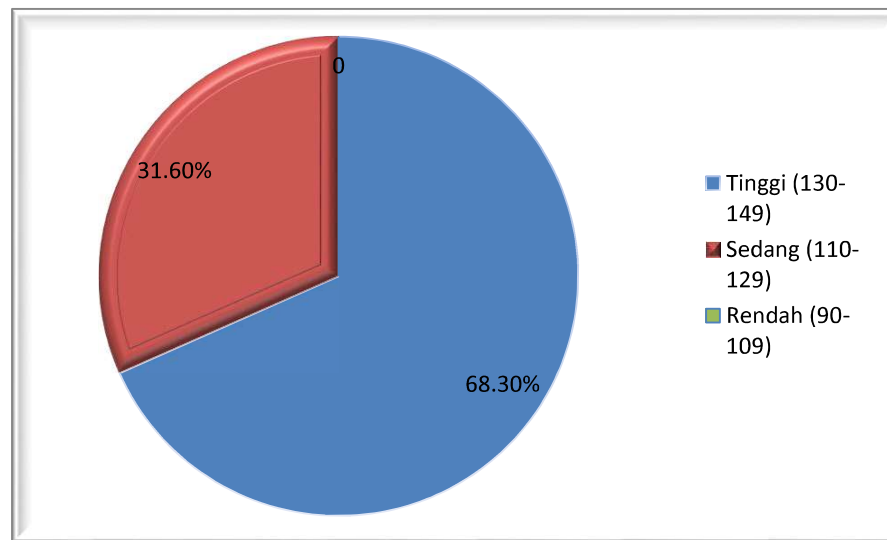
Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Kinerja Guru Agama Islam “, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	130 – 149	41	68,30%	Tinggi
2.	110 – 129	19	31,60%	Sedang
3.	90 – 109	0	0%	Rendah
	Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut :

Gambar 4.2
***Pie Chart* Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam**



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas bahwa 41 responden (68,30%) berada pada kelompok yang tinggi, 19 responden (31,60%) berada pada kelompok sedang, dan 0 responden (0%) berada pada kelompok yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta memiliki kinerja guru yang tinggi sebanyak presentase 68,30% dari jumlah sampel yang berjumlah 60 siswa.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “Kinerja Guru Agama Islam Pada Aspek Pedagogik” setelah nilai minum sebesar 48 dan niai maksimum sebesar 77. Maka selanjutnya

mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Sebagai perhitungan sebagai berikut :

$$a) I = 77 - 48 + 1 : 3$$

$$= 10$$

$$b) T_1 = 77 - 10$$

$$= 67$$

$$c) T_2 = 66 - 10$$

$$= 56$$

$$d) T_3 = 55 - 10$$

$$= 45$$

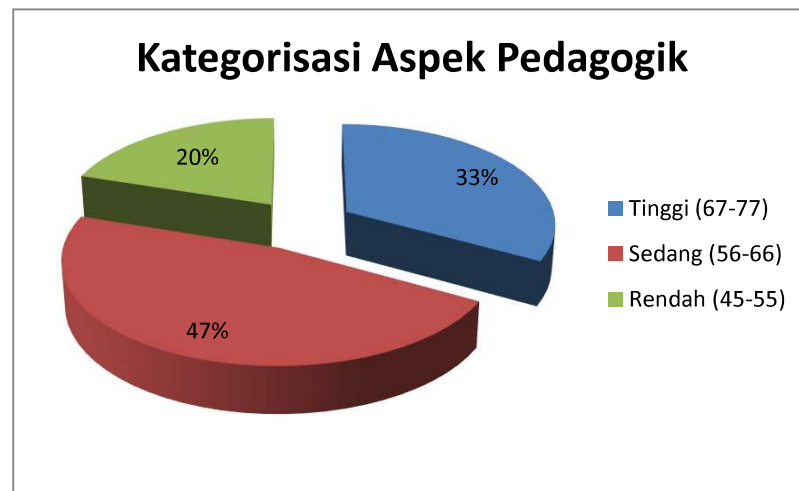
Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Kinerja Guru Agama Islam “, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam Pada Aspek Pedagogik

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	67-77	20	33%	tinggi
2	56-66	28	47%	sedang
3	45-55	12	20%	rendah
		60	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut :

Gambar 4.3
***Pie Chart* Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam Pada Aspek Pedagogik**



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas bahwa 20 responden (33%) berada pada kelompok yang tinggi, 28 responden (47%) berada pada kelompok sedang, dan 12 responden (20%) berada pada kelompok yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru pada aspek pedagogik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam kategori sedang sebanyak presentase 47% dari jumlah sampel yang berjumlah 60 siswa.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “Kinerja Guru Agama Islam Pada Aspek Profesional” setelah nilai minum sebesar 45 dan nilai maksimum sebesar 76. Maka selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) $I = H - L + 1 : 3$
- 2) $T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$

Sebagai perhitungan sebagai berikut :

- a) $I = 76 - 45 + 1 : 3$
 $= 10,6 = 11$ (dibulatkan)
- b) $T_1 = 76 - 11$
 $= 65$
- c) $T_2 = 64 - 11$
 $= 53$
- d) $T_3 = 52 - 11$
 $= 41$

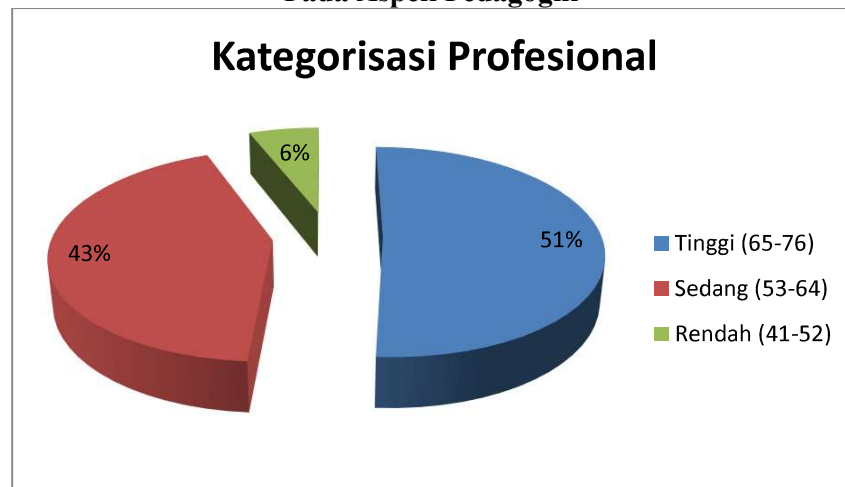
Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Kinerja Guru Agama Islam “, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam Pada Aspek Profesional

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	65-76	31	51%	Tinggi
2	53-64	26	43%	Sedang
3	41-52	3	6%	Rendah
		60	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut :

Gambar 4.4
***Pie Chart* Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam Pada Aspek Pedagogik**



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas bahwa 31 responden (51%) berada pada kelompok yang tinggi, 26 responden (43%) berada pada kelompok sedang, dan 3 responden (6%) berada pada kelompok yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru pada aspek profesional di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam

kategori tinggi sebanyak presentase 51% dari jumlah sampel yang berjumlah 60 siswa.

2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Data variabel hasil belajar (Y) diperoleh peneliti dari hasil ulangan semester siswa. Maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS *for windows* yaitu, sebagai berikut :

Tabel 4.9
Analisis Diskriptif Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil_Belajar	60	31	60	91	4617	76,95	8,351	69,743
Valid N (listwise)	60							

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 91 dan skor terendah yaitu 60. Hasil analisis nilai rata-rata sebesar 76,96, standar deviasi sebesar 8,351, dan *variance* sebesar 69,743. Penyajian data dilakukan dengan interval kelas tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahap sebagai berikut :

a. Mengetahui Kelas Interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= 91 - 60 \\ &= 31 \end{aligned}$$

b. Mengetahui Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ K &= 1 + 3,3 \log 60 \\ K &= 1 + 3,3 (1,77) \\ K &= 1 + 5,841 \\ K &= 6,841 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Mengetahui Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{31}{7}$$

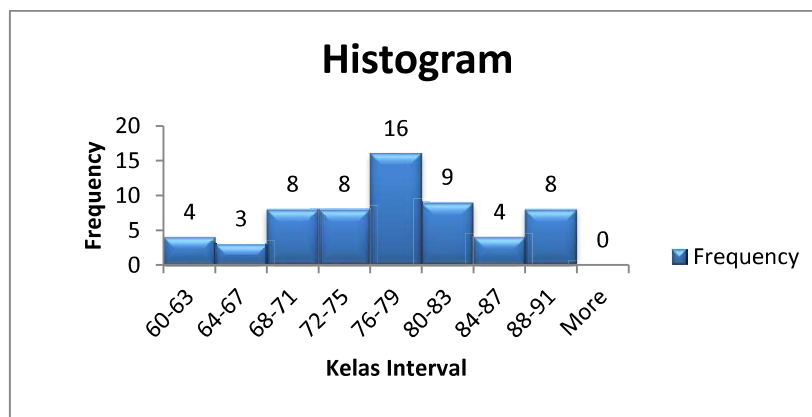
$$= 4,428 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	60 – 63	4	6,7%
2.	64 – 67	4	6,7%
3.	68 – 71	8	13,3%
4.	72 – 75	8	13,3%
5.	76 – 79	16	26,7%
6.	80-83	9	15%
7.	84-87	3	5%
8.	85-91	8	13,3%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor variabel “Kinerja Guru Agama Islam” di atas, dapat digunakan dalam histogram:

Gambar 4.5
Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 76-79 yaitu sebesar 26,7% dan paling sedikit terletak pada interval 84-87 yaitu sebesar 5%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas XI” dengan nilai minim sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 91. Maka selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Sebagai perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a) I &= 91 - 60 + 1 : 3 \\ &= 32 : 3 \\ &= 9,5 = 10 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b) T_1 &= 91 - 10 \\ &= 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c) T_2 &= 80 - 10 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d) T_3 &= 69 - 10 \\ &= 59 \end{aligned}$$

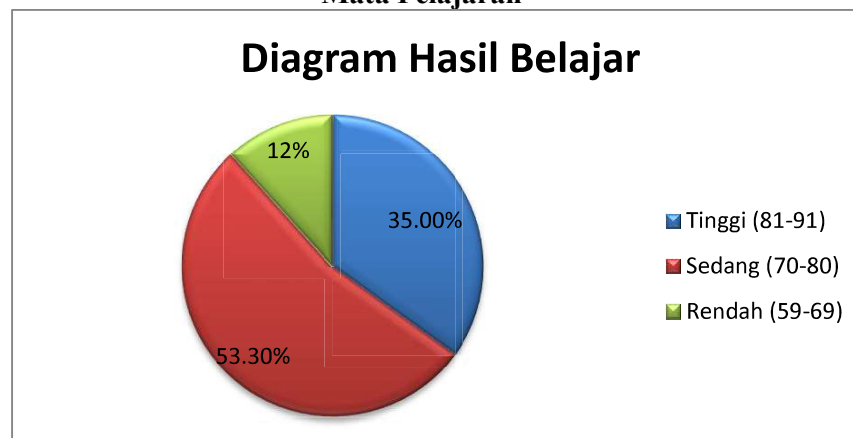
Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak Kelas XI”, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	81 – 91	21	35%	Tinggi
2.	70 – 80	32	53,3%	Sedang
3.	59 – 69	7	11,7%	Rendah
	Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut:

Gambar 4.6
Pie Chart Distribusi Kategorisasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* diatas bahwa 21 hasil nilai siswa (35%) berada pada kelompok yang tinggi, 32 hasil nilai siswa (53,3%) berada pada kelompok sedang, dan 7 hasil nilai siswa (11,7%) berada pada kelompok yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta memiliki hasil nilai Akidah Akhlak yang sedang sebanyak 32 siswa dengan presentase 53,3% dari jumlah nilai siswa yang berjumlah 60 peserta didik.

3. Uji Prasayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, analisis parametris seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan Uji Normalitas residual dengan menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Residual Kolmogrof- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,22702071
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,065
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), hal ini berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel yang terletak dalam garis-garis yang lurus. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dengan melihat angka probabilitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat)
- 2) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, artinya terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.13
Uji Linieritas

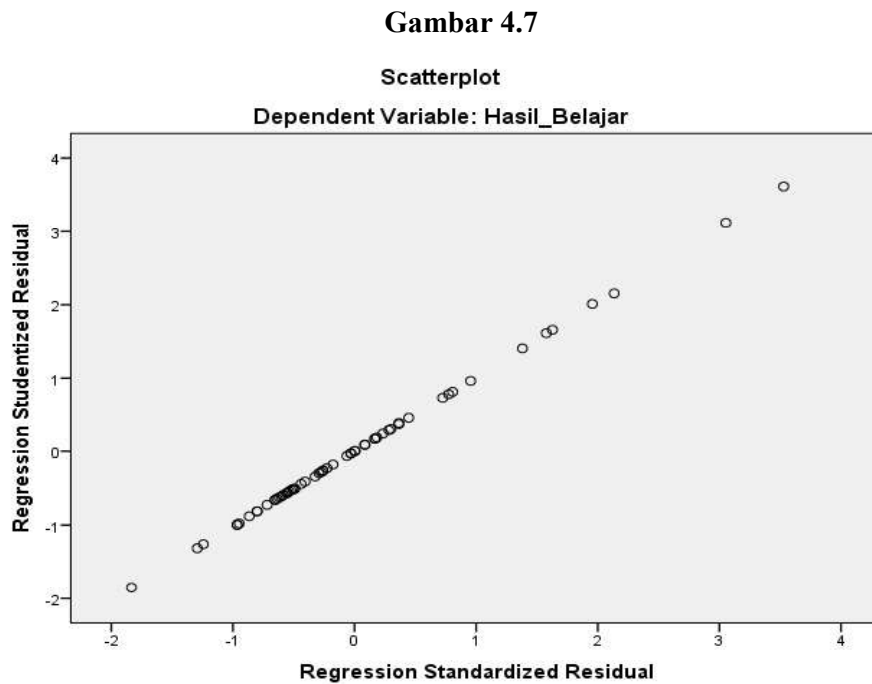
			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	1872,255	34	55,066	,614	,908
		Linearity	121,502	1	121,502	1,354	,255
		Deviation from Linearity	1750,753	33	53,053	,591	,921
Within Groups			2242,595	25	89,704		
Total			4114,850	59			

Probabilitas dalam nilai *Deviation From Linearity* signifikansi adalah $0,921 > 0,05$, artinya tidak dapat perbedaan kelinieran antara variabel independen kinerja guru agama Islam dengan variabel dependen hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa data variabel (X) independen dengan (Y) dependen linier.

4. Uji Heteroskedastistas

Uji heterokedastistas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastistas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastistas. Pada Scatter Plot, jika titik menyebar secara tidak

teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastistas, kemudian apabila pada Scatter Plot ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heterokedastistas.



Pada grafik Scotter Plot di atas menghasilkan titik-titik menyebut secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi ini tidak terjadi masalah heterokesdatitas dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang dihasilkan baik.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dengan model Durbin-Wastondengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$ atau $>$ dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.14

b) **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,223 ^a	,050	,033	4,065	1,022

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Pada tabel di atas diperoleh nilai d (Durbin-Waston) yaitu 1,022 yang akan dibandingkan dengan dL dan dU pada tabel Durbin-Waston. Pada tabel Durbin-Waston untuk signifikansi 0,05 setelah itu $n = 60$ $k = 2$, maka diperoleh $dL = 1,5144$ dan $dU = 1,6518$. Untuk perhitungan lanjut $(4-dU) = 4 - 1,6518 = 2,3482$. Dari perhitungan yang sudah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa $1,6518 (dU) < 1,022 (d) < 2,3482 (4-dU)$ yang menunjukkan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi yang dihasilkan baik.

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa dilakukan pengujian data sebagai berikut:

a. Uji korelasi

Untuk menguji korelasi antara pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak, diperlukan syarat yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak. Dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya tidak dapat pengaruh kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak kelas XI.

Tabel 4.15
Hasi Uji Korelasi

		Correlations	
		Kinerja Guru	Hasil Belajar
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	1	,223
	Sig. (2-tailed)		,087
	N	60	60
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	,223	1
	Sig. (2-tailed)	,087	
	N	60	60

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika dikatakan ada pengaruh apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dan jika tidak ada pengaruh apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $\text{sig} 0,087 <$ dinyatakan berkorelasi, dengan H_a diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

kinerja guru Agama Islam dengan hasil belajar siswa Akidah Akhlak kelas XI.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	,033	4,065

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru

b. Dependet Variabel : Hasil_Belajar

Dari tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Aqida Akhlak kelas XI sebesar 5%, hasil tersebut diperoleh dari $0,050 \times 100\% = 5\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 5\% = 95\%$ oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya:

Tabel 4.17
Garis Persamaan Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,038	4,833		15,318	,000
	Kinerja_Guru	,067	,038	,223	1,744	,087

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, dimana $a = 74,038$ dan $b = 0,067$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 74,038 + 0,067X$.

c. Uji Anova

Tabel 4.18
Hasil Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,241	1	50,241	3,041	,087 ^b
	Residual	958,342	58	16,523		
	Total	1008,583	59			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,087. Dapat dilihat bahwa $\text{Sig } 0,087 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kinerja Guru

Kinerja menurut Armstrong merupakan “kualitas kerja tau kompetensi yang ditampilkan pegawai dengan memilih tingkat pada skala yang paling dekat dengan pandangan penilai tentang seberapa baik kinerja pegawai” (Donni 2014: 354).

Dari uraian diatas, dapat diartikan bahwa kinerja guru yaitu untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung dengan kompetensi yang baik, tanpa memiliki kompetensi yang baik seorang guru tidak akan dapat memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, seseorang guru yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat memiliki kinerja yang baik.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tentang kinerja guru Agama Islam telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.7 tentang kinerja guru dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja guru yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, berada pada kategori tinggi sebesar 68,30%. Sedangkan untuk kategori sedang sebesar 31,60%, kategori rendah sebesar 0%. Sedangkan kinerja guru pada aspek pedagogik berada pada kategori tinggi sebesar 33% kategori sedang sebesar 47% dan pada kategori rendah sebesar 20%. Pada aspek profesional berada pada kategori tinggi sebesar 51%, kategori sedang

sebesar 43%, dan kategori rendah sebesar 6%. Hasil menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori tinggi sebesar 51% pada aspek profesional.

b. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI

Hasil belajar menurut Sanjaya merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik.

Dari uraian diatas, dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk pribadi atau hasil yang ingin dicapainya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.8 tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, berada pada kategori sedang sebesar 53,3%. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 35,5%, kategori rendah sebesar 11,7%.

- c. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,087. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada *R Square* sebesar 0,050. Maka besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI sebesar 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 74,038 + 0,067X$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ade Wulandari, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2018) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,950.

Dan didukung oleh penelitian kedua yang dilakukan oleh Ivar Nabilatul, Universitas Islam Malang (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Madrasah Tsanawiyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru rumpun PAI terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebesar 5,3%. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja guru rumpun PAI terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebesar 15,5%, ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi dan motivasi kerja guru rumpun PAI terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah se KKM MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebesar 5,5%.